

**PENGARUH PENERAPAN METODE DEBAT DALAM MATA
PELAJARAN SEJARAH TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIRKRITIS PESERTA DIDIK KELAS XI DI UPTD
SMAN 1SUNGAILIAT**

SKRIPSI

Oleh

Al Daffa Ramadhan

NIM : 06041281924015

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PENGARUH PENERAPAN METODE DEBAT DALAM MATA
PELAJARAN SEJARAH TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
KELAS XI DI UPTD SMAN 1 SUNGAILIAT**

SKRIPSI

Oleh

Al Daffa Ramadhan

NIM : 06041281924015

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,

**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP.199202292019031013**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**



**PENGARUH PENERAPAN METODE DEBAT DALAM MATA
PELAJARAN SEJARAH TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
KELAS XI DI UPTD SMAN 1 SUNGAILIAT**

SKRIPSI

Oleh

Al Daffa Ramadhan

NIM : 06041281924015

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing,

**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP.199202292019031013**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**

Koordinator Program Studi,

**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP.199202292019031013**



**PENGARUH PENERAPAN METODE DEBAT DALAM MATA
PELAJARAN SEJARAH TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
KELAS XI DI UPTD SMAN 1 SUNGAILIAT**

SKRIPSI

Oleh

Al Daffa Ramadhan

NIM : 06041281924015

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Juni 2023

TIM PENGUJI

1 Ketua Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.



2 Anggota Dra. Sani Safitri, M.Si.



Palembang, 5 Juli 2023

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**

**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**



**PENGARUH PENERAPAN METODE DEBAT DALAM MATA
PELAJARAN SEJARAH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK KELAS XI DI UPTD SMAN 1 SUNGAILIAT**

SKRIPSI

Oleh

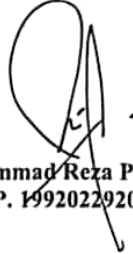
Al Daffa Ramadhan

NIM: 06041281924015

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Al Daffa Ramadhan
NIM : 06041281924015
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Debat dalam Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI di UPTD SMAN 1 Sungailiat” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak ada penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Mei 2023
Yang Membuat Pernyataan



Al Daffa Ramadhan
06041281924015

PRAKATA

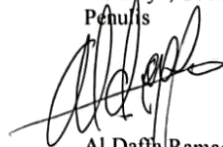
Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Debat dalam Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI di UPTD SMAN 1 Sungailiat” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. selaku pembimbing akademik dan pembimbing saya atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, serta koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. karena telah membantu dan memberikan kelancaran dalam pengurusan administrasi untuk skripsi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada bapak/ibu dosen Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan. Terima kasih kepada Ibu Yusnaini, S.Pd. dan bapak Drs. Chaidir. selaku guru mata pelajaran sejarah di UPTD SMAN 1 Sungailiat yang telah membantu dalam pengamatan peserta didik dilapangan dan pemberian waktu yang seluas-luasnya untuk digunakan dalam penelitian skripsi ini. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha hingga kepala Tata Usaha UPTD SMAN 1 Sungailiat yang telah membantu pengurusan administrasi selama pelaksanaan penelitian skripsi di UPTD SMAN 1 Sungailiat.

Indralaya, 24 Mei 2023

Penulis



Al Daftha Ramadhan
06041281924015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Segala puji syukur atas ke hadirat Allah SWT tuhan semesta alam, atas berkat dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Adapun karya ini saya persembahkan untuk.

- ❖ Terima kasih kepada kedua orangtuaku, ayahku Endang Sri Rezeki dan ibuku ZulyArnita terima kasih atas dukungan, usaha dan segala hal yang telah diberikan padaku sedari aku masih kecil hingga saat ini, segala dukungan baik moral maupun material dan selalu mendengar keluh kesahku selama berkuliah. Terima kasih banyak kepada ayah dan ibuku, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, kemudahan dan dilancarkan segala hal dan dibukakan pintu rezeki sebesar-besarnya. Terima kasih kepada ayah dan ibuku yang ku sayang dan maaf jika selama ini Daffa pernah berbuat salah dan pernah berkata yang kurang menyenangkan.
- ❖ Terima kasih kepada adikku, Permata Araffah karena telah memberikan suasana yang cukup unik di rumah. Semoga kamu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalani persekolahan dan pendidikan selanjutnya hingga mencapai cita-cita yang kamu harapkan.
- ❖ Terima kasih kepada keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan doa kepadaku.
- ❖ Kepada diriku sendiri, terima kasih dan selamat kepada diriku sendiri karena telah mampu menyelesaikan perkuliahan di Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya dan ditanah perantauan di Sumatera Selatan.
- ❖ Dosen pembimbingku sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. Terima kasih karena telah mengarahkan dan membimbing Daffa selama perkuliahan S1 di Pendidikan Sejarah. Terima kasih bapak telah memberikan masukan, membimbing dan mengarahkan Daffa hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih juga kepada bapak, karena telah membantu dan mempermudah administrasi Daffa selama perkuliahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih banyak bapak semoga bapak diberikan kesehatan dan dilancarkan segala urusannya, Aamiin.
- ❖ Dosenku sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. Terima kasih kepada ibu yang telah mengajarkan kami dan ilmunya. Daffa sangat terbantu dalam penulisan skripsi ini atas ilmu yang diberikan ibu terutama pada mata kuliah evaluasi pembelajaran sejarah pada bagian validitas instrumen soal.

- ❖ Terima kasih kepada Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si. Atas saran dan masukan ibu dalam perbaikan skripsi Daffa sehingga skripsi Daffa dapat selesai dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- ❖ Terima kasih kepada seluruh Dosen Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya Drs. Supriyanto, M.Hum., Drs. Alian, M.Hum., Dra. Yunani, M.Pd., Dr. Farida, M.Si., Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.,Ph.D., Dra. Sani Safitri, M.Si., Dr, LR, Retno Susanti, M.Hum., Dr. Dedi Irwanto, S.S., M.A., Dr. Hudaidah, M.Pd., Dr. Syarifuddin, M.Pd., Aulia Novemy Dhita, M.Pd., Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd, Adhitya Rol Asmi, M.Pd, Yudi Pratama, M.Pd. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan kepada Daffa selama melaksanakan perkuliahan di Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya.
- ❖ Terima kasih kepada ibu Yusnaini, S.Pd dan bapak Drs. Chaidir. yang telah membantu Daffa dalam tugas perkuliahan dan membantu Daffa dengan sangat luar biasa dalam penelitian skripsi Daffa. Daffa ucapkan terima kasih banyak ibu dan bapak, jasa ibu dan bapak sangat luar biasa dalam proses belajar di SMA 1 Sungailiat dan ibu Yusnaini adaah orang yang menjadi panutan Daffa sehingga Daffa menyukai pelajaran Sejarah.
- ❖ Terima kasih kepada guru-guru Daffa dari SDN 1 Sungailiat, SMPN 1 Sungailiat, SMAN 1 Sungailiat atas ilmu yang diberikan di bangku persekolahan.
- ❖ Terima kasih kepada FBI Persada Delia Anggraini, Yupita Sari, Zubaidah Santi Yupita dan Febri Yolanda. Terima kasih kepada kalian yang selalu kebersamai sejak awal perkuliahan atau masih maba dan terima kasih telah berbagi atas kisah cerita hingga ghibah di pos ronda dan mencuri hasil alam berupa mangga, rambutan, dan kelengkeng mentah.
- ❖ Kepada Delia Anggraini terima kasih telah menjadi teman yang berjuang bersama dalam persiapan Ujian Akhir Perkuliahan hingga sekarang persiapan pemberkasan wisuda yang lalu lalang Palembang - Indralaya dan terima kasih atas informasi tergelap di kampus.
- ❖ Kepada Kaum Pithecanthropus Erectus Jametesis Eka, Dhinda, Asep dan Phinta atau yang dikenal juga Ekanthropus, Dhindathropus, Aseptthropus dan Phintacanthropus. Terima kasih atas kebersamaan dan lawakan kita dan keprik'an kita dan pertukaran informasi dan mengulik intrik skandal terbesar di perkuliahan hingga mereview kelakuan manusia di UNSRI. Sukses terus kepada kalian, semoga kita dapat bertemu lagi, kumpul lagi dengan cerita baru. Terima kasih kepada kalian.
- ❖ Kepada DPR dan Squad TDR : Putri Mardiana, Captain Iqbal Bakti Effendi, Ridha Al Barokah, Muhammad Hidayatullah, Jefri Ardandi, Raficko Deny Marantika, Coach Feggi Karmiaji, Anjeli Ramadhani Safitri, Rizki Rahmadhika, Ramzi Taneta Putra, Ali, Ahmad Ari Rifai. Terima kasih atas warna dalam dunia perkuliahan saya, renungan suci, mabar Mobile Legend, party rank push glory, diskusi dan pertukaran informasi dari narasumber yang hebat Eva Suciani dan Muhammad Hidayatullah.

- ❖ Terima kasih kepada Marina dan Putri Mardiana yang dengan sabar membantu saya dalam menjawab dan persiapan Ujian Akhir Perkuliahan hingga pemberkasan. Terima kasih juga karena dengan sabar periksa Skripsi saya ketika saya pusing dengan tata letak penulisan skripsi saya.
- ❖ Terima kasih kepada seluruh Badan Pengurus Harian Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (HIMAPES) FKIP UNSRI Kabinet Jantung Citra 2021. Kalian sungguh luar biasa dan saya merasa bangga karena bisa menjadi bagian dari Kabinet Jantung Citra, bekerja dengan orang-orang hebat, selalu mengguli, dan mempersiapkan event himpunan hingga event prodi bersama. **KALIAN LUAR BIASA !!!** tak lupa juga ucapan terima kasih kepada Ali dan Rieca Nona Mutia karena telah mempercayakan saya untuk mengemban tugas menjadi salah satu kepala dinas dalam jajaran BPH HIMAPES kabinet Jantung Citra dan maaf jika dalam mengemban amanah dan tugas menjadi BPH saya pernah berbuat salah dan kurang menyenangkan.
- ❖ Terima kasih kepada seluruh panitia History Fair 2021 atas kerja kerasnya mempersiapkan event skala nasional dengan begitu banyak cabang lomba. Saya merasa sangat bangga bisa bergabung menjadi panitia HF 2021.
- ❖ Terima kasih kepada Rieca Nona Mutia, M. Reynaldy, dan Achmad Robbi'a yang telah menjadi ketua tingkat yang berusaha menjadi penghubung antara kami mahasiswa dengan dosen dan menjadi garda terdepan saat mendapat teguran dari dosen untuk seluruh kelas.
- ❖ Kepada seluruh anak bimbingan bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. Terima kasih telah menjadi rekan PA yang luar biasa semoga kita sukses kedepannya dan selalu dalam perlindungan tuhan.
- ❖ Kemendikbudristek, Universitas Sriwijaya, tenaga administrasi kampus
- ❖ Seluruh mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2019

DAFTAR ISI

| | |
|---|--|
| LEMBAR PENGESAHAN..... | I |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | IV |
| PERNYATAAN..... | V |
| PRAKATA..... | VI |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | VII |
| DAFTAR ISI..... | Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan. |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | XII |
| DAFTAR TABEL..... | XIII |
| ABSTAK..... | XIV |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II..... | 12 |
| TINJAUAN PUSAKA..... | 12 |
| 2.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran..... | 12 |
| 2.2 Pembelajaran Sejarah..... | 14 |
| 1. Manfaat Edukatif..... | 14 |
| 2. Manfaat Inspiratif..... | 15 |
| 3. Manfaat Rekreatif..... | 15 |
| 2.3 Teori Belajar..... | 15 |
| 2.3.1 Teori Konstruktivistik..... | 16 |
| 2.3.2 Teori Behavioristik..... | 17 |
| 2.3.3 Teori Kognitif..... | 17 |
| 2.4 Model Pembelajaran Berbasis Masalah..... | 18 |
| 2.5 Metode Pembelajaran..... | 18 |
| 2.6 Metode Pembelajaran Debat..... | 19 |
| 2.6.1 Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Debat..... | 20 |
| 2.6.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Debat..... | 21 |
| 2.7 Kemampuan Berpikir Kritis..... | 22 |
| 2.8 Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| 2.9 Kerangka Berfikir..... | 24 |
| 2.10 Profil UPTD SMAN 1 Sungailiat..... | 25 |
| BAB III..... | 27 |
| METODE PENELITIAN..... | 27 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 27 |

| | |
|--|----|
| 3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian | 28 |
| 3.3 Populasi Penelitian | 28 |
| 3.4 Sampel Penelitian | 29 |
| 3.5 Variabel Penelitian | 30 |
| 3.5.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian | 30 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| 3.6.1 Observasi | 32 |
| 3.6.2 Instrumen Teknik Tes | 33 |
| 3.6.3 Analisis Instrumen Penelitian | 33 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 37 |
| 3.7.1 Uji Prasyarat Analisis | 37 |
| 3.7.2. Uji Hipotesis | 40 |
| 3.8 Hipotesis Penelitian | 41 |
| BAB IV | 42 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 42 |
| 4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian | 42 |
| 4.2 Deskripsi Hasil Data Observasi Penelitian | 43 |
| 4.2.1 Analisis Data Hasil Observasi | 43 |
| 4.3 Deskripsi Hasil Penelitian Instrumen Tes | 51 |
| a. Uji Validitas | 52 |
| b. Uji Reabilitas | 53 |
| c. Uji Tingkat Kesukaran | 53 |
| d. Uji Daya Pembeda Soal | 54 |
| 4.4 Uji Prasyarat Analisis | 56 |
| 1. Uji Normalitas Data | 56 |
| 2. Uji Homogenitas Data | 65 |
| 4.5 Uji Hipotesis (Uji T) | 67 |
| 4.6 Pembahasan | 71 |
| BAB V | 81 |
| SIMPULAN DAN SARAN | 81 |
| 5.1. Kesimpulan | 81 |
| 5.2. Saran | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |
| LAMPIRAN | 89 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 . Usul Judul Skripsi | 90 |
| Lampiran 2 . SK Pembimbing | 91 |
| Lampiran 3 . SK Penelitian | 93 |
| Lampiran 4 . Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung | 94 |
| Lampiran 5 . Surat Rekomendasi Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II Provinsi Kepulauan Bangka Belitung | 95 |
| Lampiran 6 SK Selesai Penelitian di UPTD SMAN 1 Sungailiat | 96 |
| Lampiran 7 . Tabe Perbaikan Skripsi | 97 |
| Lampiran 8 . Izin Jilid Skripsi | 98 |
| Lampiran 9 . Bukti Perbaikan Skripsi | 99 |
| Lampiran 10 . Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 100 |
| Lampiran 11 . Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 102 |
| Lampiran 12 . Validasi Soal | 109 |
| Lampiran 13 . Lembar Soal Penelitian | 111 |
| Lampiran 14 . Data Nilai Peserta Didik Kelas Eksperimen | 115 |
| Lampiran 15 . Data Nilai Peserta Didik Kelas Kontrol | 116 |
| Lampiran 16 . Tabel Validitas | 119 |
| Lampiran 17 . Data Perhitungan Validitas Manual | 123 |
| Lampiran 18 . Tabel Reabilitas KR 20 | 143 |
| Lampiran 19 . Perhitungan Reabilitas Soal Manual | 146 |
| Lampiran 20 . Tabel Kesukaran Soal | 147 |
| Lampiran 21 . Perhitungan Manual Taraf Kesukaran Soal | 150 |
| Lampiran 22 . Tabel Daya Beda Soal | 151 |
| Lampiran 23 . Tabel Indikator Berpikir Kritis | 154 |
| Lampiran 24 . Dokumentasi Kegiatan Penelitian | 160 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Populasi Penelitian | 28 |
| Tabel 2 | Sampel Penelitian | 29 |
| Tabel 3 | Indikator Debat dalam Pembelajaran | 30 |
| Tabel 4 | Indikator Kemampuan Berpikir kritis Peserta Didik | 31 |
| Tabel 5 | Penolong Uji Homogenitas Menggunakan Tes Bartlett | 39 |
| Tabel 6 | Indikator Debat dalam Pembelajaran Tim A dan Tim B | 44 |
| Tabel 7 | Indikator Debat dalam Pembelajaran Tim C dan Tim D | 45 |
| Tabel 8 | Data Kemampuan Peserta Didik Dalam Menganalisis Masalah | 46 |
| Tabel 9 | Data Kemampuan Peserta Didik Dalam Menganalisis Pendapat | 48 |
| Tabel 10 | Data kemampuan peserta didik dalam bertanya dan menjawab permasalahan | 49 |
| Tabel 11 | Data Kemampuan Dalam Menyimpulkan Atau Membuat Kesimpulan | 50 |
| Tabel 12 | Data Tabel Hasil Validasi Soal | 53 |
| Tabel 13 | Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal | 54 |
| Tabel 14 | Hasil Perhitungan Daya Beda Soal | 55 |
| Tabel 15 | Distribusi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen | 57 |
| Tabel 16 | Distribusi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol | 62 |
| Tabel 17 | Tabel Penolong Uji Homogenitas Data Kelompok Menggunakan Uji <i>Bartlett</i> | 65 |
| Tabel 18 | Uji Hipotesis | 67 |
| Tabel 19 | Pengkategorian dan Persebaran Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 69 |
| Tabel 20 | Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 70 |

ABSTRAK

Penelitian yang telah dilakukan ini berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Debat dalam Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI di UPTD SMAN 1 Sungailiat". Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental dengan menggunakan 2 kelas sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari - 27 Februari 2023 dengan lokasi penelitian di UPTD SMAN 1 Sungailiat dengan menggunakan 2 kelas sebagai sampel penelitian yang diambil secara acak (*random sampling*) sehingga didapatkan 2 kelas yaitu kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap peserta didik yang telah menerima penerapan metode debat dalam pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di UPTD SMAN 1 Sungailiat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan teknik tes menggunakan instrumen yang sebelumnya telah divalidasi ahli dan divalidasi menggunakan kelas diluar sampel penelitian. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini dalam menganalisis data dalam pembuktian hipotesis menggunakan uji t barlett dengan kriteria apabila perhitungan dengan taraf nyata (α) 5% atau 0,05 hingga hasil didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,3854 > 1,668$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Pengaruh, debat, mata pelajaran sejarah, berpikir kritis, peserta didik

Disetujui
Pembimbing,



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

The research that has been conducted is entitled "The Effect of Debate Method Application in History Subjects on Critical Thinking Ability of Grade XI Students at "UPTD SMAN 1 Sungailiat". This research uses experimental research methods using 2 classes as research samples. This research was conducted on January 30 - February 27, 2023 with the research location at UPTD SMAN 1 Sungailiat using 2 classes as research samples taken randomly (random sampling) so that 2 classes were obtained, namely class XI IPS 3 as the experimental class and XI IPS 1 as the control class. The purpose of this study was conducted to determine whether there is an influence on students who have received the application of debate methods in learning, especially history learning on the critical thinking skills of students at UPTD SMAN 1 Sungailiat. The data collection techniques used in this study used observation techniques and test techniques using instruments that had previously been validated by experts and validated using classes outside the research sample. The statistics used in this study in analyzing data in proving the hypothesis using the barlett t test with the criteria if the calculation with a real level (α) of 5% or 0.05 until the results obtained that $t_{count} > t_{table}$ where $2.3854 > 1.668$, then H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Influence, debate, history subjects, critical thinking, students*

Approved by
Advisor,

Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

Acknowledged by
Coordinator of History Education Study Program

Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abad 21 menjadi sebuah era dimana terdapat perubahan dan perkembangan pada kehidupan manusia. Abad 21 juga ditandai dengan bagaimana terjadi perubahan-perubahan yang mendasar pada kehidupan manusia yang berbeda dari abad sebelumnya (Wijaya et al., 2016) . Salah satu yang mengalami perubahan pada abad 21 adalah pendidikan. Pendidikan pada abad 21 mengharuskan peserta didik untuk mampu memiliki pengetahuan yang kompleks yang disertai dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau berpikir secara kritis (Muhali, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada abad 21 terjadi perubahan pada dasar kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan dan pendidikan abad 21 menuntut peserta didik agar mampu memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki kemampuan berpikir kritis.

Pada era abad 21 manusia dituntut untuk memiliki kualitas yang sangat baik. Dengan kata lain era abad 21 meminta untuk terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan menuntut agar lembaga-lembaga mampu menciptakan kualitas sumber daya manusia yang unggul (Wijaya et al., 2016) .

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan dan penciptaan sumber daya manusia yang baik. Pada abad 21 guru diharapkan mampu mengembangkan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka demi mendukung perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing secara internasional (Hasibuan & Prastowo, 2019). Hal ini sejalan dengan *Undang-Undang No 20 Tahun 2003* tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan dapat ditafsirkan sebagai usaha sadar untuk mengembangkan peserta didik dan potensi yang dimilikinya melalui proses pengajaran. Pendidikan juga dibutuhkan bagi

manusia agar dapat mengembangkan semua potensi yang dimilikinya dalam artian individu yang mampu memanfaatkan potensinya dengan baik dan mengembangkannya secara luas (Rahmat, 2014:6). Dengan demikian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang melalui pengajaran yang diharapkan seseorang tersebut dapat memanfaatkan potensi yang dimilikinya dengan baik dan lengkap.

Pemanfaatan potensi yang dimiliki masyarakat tidak terlepas ditujukan guna pembangunan negara kedepan. Masa depan Indonesia berada ditangan anak-anak yang saat ini sedang mengembangkan potensi mereka dan memperdalam ilmu pengetahuan mereka di dunia persekolahan. Hal tersebut tidak terlepas dari bonus demografi yang akan dirasakan oleh Indonesia pada tahun 2030-2040 mendatang. Bonus demografi merupakan sebuah momen dimana usia produktif memiliki proporsi yang lebih banyak ketimbang proporsi usia lainnya, sehingga diharapkan bonus demografi Indonesia dapat menunjang kemajuan aspek perekonomian Indonesia jika angkatan usia produktif memiliki jumlah yang sama dengan lapangan pekerjaan yang ada (Mariyani & Alfasnyur, 2021).

Untuk mempersiapkan bonus demografi Indonesia, dibutuhkan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pada pelaksanaan pendidikan dalam hal ini pembelajaran diabad 21 memiliki beberapa kriteria keterampilan yang harus dimiliki peserta didik. Kemampuan yang harus dimiliki peserta didik terdapat empat macam yaitu kemampuan berkomunikasi, berfikir kreatif, berpikir kritis, pemecahan masalah yang didukung dengan penguasaan teknologi (Purnawati et al., 2020). Berdasarkan pendapat diatas salah satu kemampuan yang diperlukan oleh peserta didik pada pembelajaran abad 21 adalah kemampuan dalam berpikir kritis.

Pada pembelajaran abad 21 juga dikenal sebagai pembelajaran inovatif abad 21. Pembelajaran inovatif lebih menekankan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan bukan sekedar sebagai objek (Rasma, 2018). Dalam pembelajaran inovatif abad 21 terdapat beberapa model pembelajaran inovatif.

Menurut (Amaliya et al., 2019) terdapat lima macam model pembelajaran inovatif abad 21 seperti model pembelajaran sosial, model pembelajaran jarak jauh, model pembelajaran orang dewasa (POD), model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran *HOTS (High Order Thinking Skill)* dan didalam model pembelajaran *HOTS* terdapat model pembelajaran berbasis masalah. Menurut (Rasma, 2018) dalam pembelajaran inovatif terdapat beberapa model pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode debat untuk mengetahui pengaruh dari metode debat dalam mata pelajaran sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Metode debat memfokuskan pada peserta didik agar mampu berpikir kritis, berargumentasi, memecahkan permasalahan, menjawab dan mendalami pengetahuan peserta didik. Dengan penerapan metode debat dalam pembelajaran, peserta didik dapat lebih aktif dan berani dalam menyampaikan pendapat sehingga model pembelajaran berbasis masalah dipadu dengan metode debat (Firdauzi et al., 2019). Metode debat juga dapat dipadukan dengan model pembelajaran berbasis masalah agar peserta didik dapat terlibat secara aktif didalam pembelajaran (Marini et al., 2023). Metode debat juga memiliki kesamaan dengan model pembelajaran berbasis masalah, dimana peserta didik akan dihadapkan pada suatu permasalahan sehingga peserta didik dapat berpikir lebih kritis untuk berargumentasi atau adu pendapat dengan peserta didik lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode debat dapat dipadukan dan dapat termasuk kedalam model pembelajaran berbasis masalah.

Menurut Ennis dalam (Zare & Othman, 2015) berpikir kritis dapat diartikan sebagai pemikiran yang masuk akal yang diarahkan untuk memutuskan apa yang harus dipercaya atau hal yang harus dilakukan. Pendapat ini juga selaras dengan Norris yang mendefinisikan berpikir kritis sebagai kegiatan sederhana yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Dengan demikian kemampuan berpikir kritis memiliki dampak yang besar bagi peserta didik dalam hal ini kemampuan berpikir kritis dapat membantu peserta didik untuk berfikir hal yang masuk akal atau rasional

yang digunakan untuk menentukan suatu hal. Oleh karena itu pentingnya pengembangan kemampuan berpikir kritis bagi seluruh peserta didik dilingkungan sekolah dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam setiap mata pelajaran. Termasuk dalam mata pelajaran sejarah yang merupakan mata pelajaran yang mengarah pada kompetensi abad 21 (Syaputra & Sariyatun, 2020).

Sejarah adalah subjek yang mengkaji dan mempelajari mengenai peradaban manusia yang berarti mempelajari segala aspek dari kehidupan manusia, hasil belajar sejarah inilah yang dikenal dengan kesadaran sejarah. Belajar sejarah merupakan dasar dari bagaimana kita memahami dan menemukan hikmah apa yang telah terjadi. Dengan mempelajari sejarah tentu peserta didik dapat menciptakan sebuah kesadaran sejarah. Sehingga dapat diartikan bahwa salah satu dari tujuan mempelajari sejarah adalah menciptakan sebuah kesadaran sejarah. Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah guru didorong agar mampu dapat membentuk suasana yang mampu mengembangkan kesadaran sejarah (Sayono, 2013). Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah, guru diharapkan dapat membentuk pemikiran peserta didik untuk mencapai hasil belajar sejarah yaitu mengetahui segala aspek yang berkaitan dengan kehidupan manusia Hasil belajar sejarah lah yang dapat diartikan sebagai sebuah kesadaran sejarah.

Dalam mata pelajaran sejarah peserta didik tidak hanya dituntut untuk mempelajari sejarah sebagai ilmu tetapi juga termasuk kedalam pendidikan yang mempelajari hal yang berkaitan pada nilai nasionalisme dan kemanusiaan. Pada tingkat sekolah menengah atas mata pelajaran sejarah tidak hanya berfokus pada sejarah Indonesia tetapi juga berfokus pada sejarah dunia. Sehingga hal demikian membuat mata pelajaran sejarah memiliki materi yang luas untuk dipelajari, dan hal ini yang membuat peserta didik memiliki hambatan tertentu (Permatasari & Safitri, 2018). Salah satu hambatan dalam pembelajaran sejarah di sekolah menengah atas adalah kenyataan bahwa mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran masih berkuat pada pembelajaran yang berpusat pada guru dengan metode pembelajaran

konvensional seperti metode ceramah yang menjadi metode pembelajaran yang lebih sering digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pembelajaran sejarah di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil hasil pengamatan peneliti dilapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan wawancara bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya mata pelajaran sejarah masih dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaannya masih berfokus pada pendidik atau guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah pendidik memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam praktek di kelas pendidik lebih sering menggunakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pendidik. Pendidik yang bersemangat dalam mengajar membuat pendidik menjadi seolah-olah penguasa di kelas dan tidak menjadikan peserta didik sebagai pusat dari pembelajaran (Andrianti, 2014). Pembelajaran yang berfokus pada peserta didik juga berkaitan dengan teori konstruktivistik yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dirinya sendiri. Peranan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya sebagai penceramah yang memberikan materi kepada peserta didik namun peranan pendidik sekarang ini diposisikan sebagai fasilitator yang memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan, karena fungsi dari seorang pendidik adalah mendidik peserta didik yang berkaitan seperti membimbing, membina, mengasuh, dan mengajar (Semaranatha et al., 2017). Pada pembelajaran abad 21 guru diharapkan mampu menciptakan sebuah penerapan *student centered* dalam kegiatan belajar mengajar. Perubahan pendekatan dalam pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik merupakan jawaban bagaimana pendidik mengarahkan peserta didiknya untuk mampu mengembangkan diri mereka sendiri, lebih aktif dalam pembelajaran, dan tentu saja mendorong peserta didik untuk aktif dalam membangun sikap, perilaku dan kemampuan mereka termasuk kemampuan dalam berpikir kritis. Berkaitan dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan tersebut. Salah satu metode

pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah metode debat.

Metode debat dalam pembelajaran dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan didalam ruang kelas. Metode debat memiliki beberapa keunggulan dalam pembelajaran seperti terletak pada pemanfaatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam metode debat, peserta didik dituntut untuk mampu berfikir secara kritis dalam menyampaikan pendapatnya secara logis, sistematis, jelas dan mendengarkan pendapat yang berbeda sehingga dapat melatih peserta didik untuk mampu berpikir kritis atas setiap pendapat yang disampaikan lawan bicaranya (Widagada et al., 2020). Dengan demikian metode debat dinilai mampu diterapkan untuk melatih siswa dalam kemampuan berpikir kritis, melatih kemampuan berbicara, menyalurkan ide dan pendapatnya.

Dengan demikian pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat dipadukan dengan metode debat, sehingga peserta didik diharapkan dapat mengetahui pemahaman mengenai sejarah dan melatih peserta didik untuk lebih berpikir kritis pada pembelajaran sejarah.

Selain melakukan wawancara ke peserta didik dan guru mata pelajaran sejarah untuk kelas XI di SMA Negeri 1 Sungailiat. Didapati hasil bahwa peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran sejarah disekolah dan metode pembelajaran yang digunakan disekolah dapat disimpulkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru dengan menggunakan media PowerPoint, Buku Teks dan Video. Dalam hasil wawancara juga guru belum pernah melakukan memanfaatkan metode debat dalam pembelajaran sejarah disekolah sehingga penerapan metode debat dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Menguatkan pada hasil pengamatan diatas, penelitian ini dilandasi oleh penelitian sebelumnya sebagai acuan pemanfaatan metode debat dalam mata pelajaran tertentu yang pernah dilakukan oleh para peneliti. Dimana penelitian sebelumnya ini dapat dijadikan rujukan peneliti sekarang dalam penulisan skripsi ini. Beberapa publikasi

ini merupakan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang peneliti ambil.

Pertama, oleh I Nyoman Gelgel Anom Sarwa Adi Widagda, dkk dari Universitas Pendidikan Ganesha, dengan judul “Model Pembelajaran Debat Dalam Meningkatkan Kompetensi Berpikir kritis Pada Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIIIA di SMP Negeri 6 Singaraja” berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa penggunaan metode debat pada siswa kelas VIIIA SMP 6 Singaraja berhasil dengan dibuktikan hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik naik dari siklus pertama 72,9 dan siklus dua menjadi 80. Peneliti juga menyampaikan hasil penelitian bahwa peserta didik dapat beragumen dengan baik dan tenang dihadapan guru dan peserta didik lain (Widagada et al., 2020).

Kedua, oleh Yuli Mulyawati, dkk dari Universitas Pakuan Bogor, dengan judul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Debate Pada Mata Kuliah Budaya Masyarakat Demokratis Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis Mahasiswa PGSD” berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa observer 1 memberikan nilai rata-rata 74,8 diikuti observer 2 memberikan nilai 75,0 dan observer 3 memberikan nilai 78,0 dengan kriteria sangat baik. Observer juga memberikan hasil yang sangat baik dimana observer 1 dengan nilai rata-rata 82,35, observer 2 dengan nilai rata-rata 82,35 dan observer 3 dengan nilai rata-rata 82,35 (Mulyawati & Anjaswuri, 2020).

Ketiga, oleh Petir Pudjantoro dari Universitas Negeri Malang, dengan judul “Peranan Metode Debat Guna Mengembangkan Sikap Kritis dan Keterampilan Berargumentasi Mahasiswa” berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode debat terbukti dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, rasional dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti juga menyampaikan bahwa metode debat dapat dipertimbangkan menjadi salah satu metode alternatif yang dapat digunakan untuk menciptakan metode yang variatif dikelas (Pudjantoro, 2015).

Keempat, oleh Suvi Maulina, dkk dari Universitas Tanjungpura, dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Metode Debat Terhadap Kemampuan Berpikir kritis dan Kemampuan Berkomunikasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi” berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan metode debat, terdapat juga perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, peneliti juga menyimpulkan terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode debat dalam pembelajaran dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, dimana peserta didik dengan metode debat memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi (Suvi Maulina, Mashudi, 2016).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode debat dalam kegiatan pembelajaran memiliki pengaruh yang baik dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik baik peserta didik di sekolah menengah maupun dijenjang pendidikan tinggi. Peneliti memilih lokasi penelitian di salah satu sekolah menengah atas di Sungailiat, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung sebagai objek penelitian untuk analisis kebutuhan hingga tahap menguji coba metode debat dalam pembelajaran sejarah. Peneliti memilih Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Alasan mengapa peneliti memilih UPTD SMAN 1 Sungailiat sebagai lokasi penelitian adalah pertama, berdasarkan hasil observasi awal UPTD SMAN 1 Sungailiat telah memiliki fasilitas yang lengkap yang mendukung kegiatan pembelajaran sehingga guru telah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, namun belum pernah melakukan kegiatan pembelajaran sejarah dengan metode debat. Alasan kedua, setelah melakukan wawancara dan berbagi informasi dengan Ibu Yusnaini, S.Pd. salah satu guru mata pelajaran sejarah di UPTD SMAN 1 Sungailiat. Beliau menjelaskan bahwa metode debat belum pernah digunakan dalam kegiatan pembelajaran sejarah, kegiatan pembelajaran di sekolah masih berfokus pada buku teks pelajaran sehingga peneliti

berpendapat bahwa metode debat dapat digunakan dengan baik di UPTD SMAN 1 Sungailiat sebagai variasi dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Alasan ketiga, UPTD SMAN 1 Sungailiat adalah sekolah asal peneliti, sehingga peneliti telah mengenal fasilitas, pendidik dan struktur organisasi di sekolah yang dapat membantu peneliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan alasan mengapa peneliti memilih lokasi penelitian di UPTD SMAN 1 Sungailiat dan diikuti oleh alasan pemilihan metode debat yang belum pernah diterapkan di lokasi penelitian, maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh metode debat dalam kegiatan pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan judul penelitian : ***“Pengaruh Penerapan Metode Debat Dalam Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Kemampuan Berpikir kritis Peserta Didik Kelas XI di UPTD SMAN 1 Sungailiat”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh dalam penggunaan metode debat dalam pembelajaran mata pelajaran sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di UPTD SMAN 1 Sungailiat?
2. Apakah tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan metode debat dalam pembelajaran mata pelajaran sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di UPTD SMAN 1 Sungailiat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat menentukan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan metode debat dalam pembelajaran sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di UPTD SMAN 1 Sungailiat.
2. Untuk mengetahui apakah tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan metode debat dalam pembelajaran sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di UPTD SMAN 1 Sungailiat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tercapainya beberapa hal sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada para pembaca secara teori mengenai pengaruh dari metode debat dalam pembelajaran sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di jenjang sekolah menengah atas dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan kedepannya dalam kegiatan pembelajaran sejarah.

2. Secara Praktis

A. Bagi Peneliti

Manfaat yang diharapkan bagi peneliti adalah peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh dari metode debat dalam pembelajaran sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di jenjang sekolah menengah atas dan juga diharapkan dapat dimanfaatkan pendidik untuk menambah pengetahuan untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik

B. Bagi Pendidik

Penulisan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk menambahkan metode debat dalam pembelajaran sejarah agar metode pembelajaran yang digunakan dapat lebih beragam dan bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan dengan metode

pembelajaran yang sering digunakan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi metode pembelajara alternatif bagi pendidik untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik

C. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam belajar khususnya dalam mata pelajaran sejarah.

D. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, dan masukan untuk sekolah dalam menentukan arah kebijakan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah dan kualitas peserta didik agar sekolah mampu menciptakan lulusan yang baik dan unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, M., & Chotimah, C. (2022). Penerapan Metode Debat Aktif Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al_Fattah Singosari Malang. *JoEMS (Journal of Education and ...)*, 5(4), 12–17.
- Amaliyah, Nurhadifah., Waddi Fatimah., & Perawati Bte Abustang. (2019). Model Pendidikan Inovatif Abad 21. Yogyakarta: Samudra Biru
- Andrianti, S. (2014). Pendekatan Pembelajaran Berpusat pada Siswa dalam Pendidikan Agama Kristen sebagai Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Antusias*, 3(5), 86–102.
<https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/14>
- Arif, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Bertanya Melalui Metode Debat Aktif Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Banguntapan Bantul Improving. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5(5), 62–74.
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35, 61–70.
- Budiningsih, C. A. (2011). Karakteristik Siswa Sebagai Pijakan Dalam Penelitian Dan Metode Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 160–173.
<https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.4198>
- Chotimah, C., & Alfina, T. (2022). Upaya Guru PAI dalam Menerapkan Situasi Belajar Mengajar dengan Metode Make a Match di Sekolah SMP Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang. *JoEMS (Journal of Education and ...)*, 10(3), 143–145.
<http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/709%0Ahttps://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/download/709/336>
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Tafkir*, XI(1), 85–99.
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1), 95–101. <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2906>
- Firdauzi, F. S., Widiantie, R., & Handayani, H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Metode Debat Terhadap Kemampuan Berargumentasi. *Quagga : Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 11(1),

51. <https://doi.org/10.25134/quagga.v11i1.1633>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Handayani, R. (2016). Students' Critical Thinking Skills in a Classroom Debate. *LLT Journal*, 19(2), 132–140.
- Hapudin, Muhammad Soleh, Dr. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1), 26–50. <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>
- Jannah, M. (2017). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *INTAJUNA: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Produk Bidang Pendidikan Bahasa Arab*, 1, 17–22.
- Kurniawan, Agung Widhi; Zarah Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku
- Margaretha, L. (2020). Teori- teori Belajar untuk Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini. *Early Child Research and Practice - ECRP*, 1(1), 8–15.
- Mariyani, M., & Alfasnyur, A. (2021). Pendidikan Indonesia Dan Kesiapannya Menghadapi Bonus Demografi. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 8(2), 98–104. <https://doi.org/10.36706/jbti.v8i2.15683>
- Marini, N., Turnip, B. R., & Puspita, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Metode Debat Terhadap Kemampuan Berargumentasi. *Journal on Education*, 06(1), 3168–3176.
- Muhali, M. (2019). Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 25. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.126>
- Mulyawati, Y., & Anjaswuri, F. (2020). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Debate Pada Mata Kuliah Budaya Masyarakat Demokratis Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa PGSD*. 03, 66–68.

- Nuridin, M. (2016). *Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berdiskusi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Konsep Dasar PKn DI PGSD UPP BONE FIP UNM. Publikasi Pendidikan, 6(1), 1–7.*
<https://doi.org/10.26858/publikan.v6i1.1784>
- Nurhadi, N. (2020). Transformasi teori kognitivisme dalam belajar dan pembelajaran. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains, 2(April), 16–34.*
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRA Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 03(2), 333–352.*
- Permatasari, D., & Safitri, H. S. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Terhadap Afeksi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 16 Palembang. *Jurnal Pendidikan Sejarah, 7(1).* <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/criksetra/article/view/5299>
- Pudjantoro, P. (2015). Penerapan Metode Debat Guna Mengembangkan Sikap Kritis Dan Keterampilan Berargumentasi. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 28(2), 137–144.*
- Purnawati, W., Maison, M., & Haryanto, H. (2020). E-LKPD Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Sebuah Pengembangan Sumber Belajar Pembelajaran Fisika. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan, 16(2), 126–133.*
<https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i2.665>
- Rahmat, Abdul, Dr. (2014). *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi.* Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rasma, K. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Aada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 10 Makassar. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., d, 10–27.*
- Rivai, I. N. A., & Wulandari, T. (2018). Perbedaan metode debat dan ceramah terhadap penguasaan konsep IPS ditinjau dari berpikir kritis siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 5(1), 1–11.*
<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v5i1.11181>
- Rusdi, R. (2014). Hakikat dan Konsep-Konsep Dasar Psikologi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Journal Polingua, 3(2), 156–164.*

- Sayono, J. (2013). Pembelajaran Sejarah Di Sekolah: Dari Pragmatis Ke Idealis. *Sejarah Dan Budaya*, 9–17.
- Semaranatha, I. M., Mardana, I. B. P., & Rapi, N. K. (2017). Tindak Guru Fisika Dalam Penerapan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Sawan. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 10(1), 49–59.
- Shahbana, E. B., Kautsar farizqi, F., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>
- Sholihah, A. (2021). Teori Kritis Dalam Paradigma Komunikasi Jürgen Habermas. *JurnalManthiq*, 6, No.2, 154–174. <https://www.youtube.com/watch?v=QMF111DwBmg>
- Sirnayatin, T. A. (2017). *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah*. 1(3), 312–321.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Sugrah, N. (2019). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(September), 121–138.
- Sulaiman, S. (2012). Pendekatan Konsep dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah Lontar*, 9(1).
- Sulastri, A., & Syahrul, A. (2015). Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Perkuliahan Teori Akuntansi. *Jurnal Educatio*, 10(2), 365–381.
- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1, 79–88. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Susanto, Heri. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah (Isu, Gagasan, dan Strategi Pembelajaran)*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Suvi Maulina, Mashudi, S. (2016). Efektivitas pembelajaran metode debat terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(7), 1–17. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/16026>

- Syaputra, E., & Sariyatun, S. (2020). Pembelajaran Sejarah di Abad 21 (Telaah Teoritis terhadap Model dan Materi). *Yupa: Historical Studies Journal*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.30872/yupa.v3i1.163>
- Tri Pudji Astuti. (2019). Model Problem Based Learning dengan Mind Mapping dalam Pembelajaran IPA Abad 21. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.9>
- Widagada, I. N. G. A. S. A., Suastika, I. N., & Lasmawan, I. W. (2020). Model Pembelajaran Debat Dalam Meningkatkan Kompetensi Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ppkn Siswa Kelas VIIIa DI SMP NEGERI 6 Singaraja. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 237–238. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JMPPPKn/article/view/152>
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1, 263–278.
- Wiradintana, R. (2018). Bruner Dalam Menyempurnakan Pendekatan Perilaku (Behavioural Approach). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(Mei), 47–51.
- Zahranie, M., Andayani, Y., & Loka, I. N. (2020). Hubungan Keaktifan Bertanya Dengan Kecenderungan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPAdi SMA / MA Se-Kecamatan Correlation Between Frequency of Asking Questions and Critical Thinking Tendency 11 th Grade Students from Senior High Schools in Narmada Regency. *Chemistry Education Practice*, 3, 5–12. <https://doi.org/10.29303/cep.v3i1.1426>
- Zandagi, W., Bain, B., & Amin, S. (2018). Historia Pedagogia. *Historia Pedagogia*, 7(1), 129–137. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/hp/article/download/31811/13697/>
- Zare, P., & Othman, M. (2015). Students' perceptions toward using classroom debate to develop critical thinking and oral communication ability. *Asian Social Science*, 11(9), 158–170. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n9p158>